

## **Pendekatan Dakwah Tabloid Alhikmah sebagai Media Dakwah Inspirasi Setiap Generasi**

(Studi Deskriptif Tentang Pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah sebagai Media Dakwah Inspirasi Setiap Generasi)

Pendekatan Dakwah Tabloid Alhikmah sebagai Media Dakwah Inspirasi Setiap Generasi

<sup>1</sup>Ayip Saiful Bahri, <sup>2</sup>Irfan Safrudin, <sup>3</sup>Asep Ahmad Siddiq

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

<sup>1</sup>*ayip\_saiful@yahoo.co.id, <sup>2</sup>irfan.safrudin@yahoo.com, <sup>3</sup>asep.siddiq@yahoo.co.id*

**Abstract.** Islam was born as a missionary religion, that religion has always encouraged its followers to preach. Preaching in its implementation, to invite people to the path of Allah, orally, in writing and deed. Along with the times, preaching is not only done through conventional media, but has shifted to public order presented by the mass media. Tabloid media propaganda AlHikmah as soon as alternative media propaganda affecting Islamic dimension. The study aims to: First: the background to the tabloid media Alhikmah as a missionary; Second, the approach taken by the tabloid propaganda AlHikmah; Tabloid third missionary approach AlHikmah implementation in each issue. Methods The study was descriptive qualitative research procedure that produces descriptive data. The analysis was done with the information, find contacts, compare and find the facts on the basis of the original data, so be approaching the research objectives to be achieved. Dialakukan data collection techniques by observation, interview, and document search (tabloid AlHikmah have been published). The research results revealed: First, Tabloid AlHikmah born because its founders wanted to bring media the message of Islam that inspires each generation of the Muslim community is heterogeneous; Second, Tabloid AlHikmah as media propaganda, made a variety of approaches to mission are: to bring rubric and content of the article, full of Wisdom, tagline as a keyword, source of inspiration close and there around the lives of Muslims are, the messages of propaganda in the style of persuasion, as well as the publication of Tabloid AlHikmah. co Thirdly, Impelentasi approach taken Tabloid AlHikmah Propagation of the emergence of such sections and inspirational content articles in each edition, tagline that touch, the main inspiration rich wisdom in each edition as well as, the application of the theory of journalism and mass media in the pursuit of his mission.

**Keyword:** Media Propagation , Inspiration , Persuasive

**Abstrak.** Islam lahir sebagai agama dakwah, yaitu agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk berdakwah. Dakwah dalam implementasinya, mengajak manusia kepada jalan Allah Swt, secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah tidak hanya dilakukan melalui media konvensional, tetapi sudah bergeser ke tatanan publik yang disampaikan melalui media massa. Tabloid AlHikmah sebagai media dakwah hadir sebagai media dakwah alternatif yang menyentuh dimensi keislaman. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: Pertama: latar belakang lahirnya Tabloid Alhikmah sebagai media dakwah; Kedua, pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Tabloid AlHikmah; Ketiga implementasi pendekatan dakwah Tabloid AlHikmah dalam setiap terbitannya. Metode Penelitian yang dilakukan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Analisis dilakukan dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan fakta atas dasar data aslinya, sehingga dianggap mendekati tujuan penelitian yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen (Tabloid AlHikmah yang telah terbit). Hasil penelitian mengungkapkan: Pertama, Tabloid AlHikmah lahir karena para pendirinya ingin menghadirkan media dakwah Islam yang menginspirasi setiap generasi untuk masyarakat muslim yang heterogen; Kedua, Tabloid AlHikmah sebagai media dakwah, melakukan berbagai pendekatan dakwah diantaranya: menghadirkan rubrik dan konten artikel yang penuh hikmah, tagline sebagai kata kunci, sumber inspirasi dekat dan ada di sekitar kehidupan masyarakat Mulim, pesan dakwah dengan gaya persuasif, serta diterbitkannya Tabloid AlHikmah.co Ketiga, Impelentasi Pendekatan Dakwah yang dilakukan Tabloid AlHikmah diantaranya dari munculnya rubrik dan konten artikel yang inspiratif di setiap edisinya, tagline yang menyentuh, inspirasi utama yang kaya akan hikmah di setiap edisinya serta, pengaplikasian teori jurnalistik dan media massa dalam kiprah dakwahnya.

**Kata Kunci:** Media Dakwah, Inspirasi, Persuasif.

## A. Pendahuluan

Islam lahir sebagai agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk aktif melakukan dakwah<sup>1</sup>. Dakwah dalam implementasinya, yaitu kegiatan mengajak manusia kepada jalan Allah Swt, secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Salah satu bentuk dakwah dalam arti sempit yang dikenal masyarakat, yaitu ceramah (*tabligh* atau *khitabah*)<sup>2</sup> yang dilakukan para ustadz atau mubaligh, meskipun begitu, ceramah masih tetap diminati masyarakat hingga saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman, komunikasi dakwah, tidak hanya dilakukan melalui media konvensional, tetapi sudah bergeser ke tatanan publik atau komunikasi massa, dalam arti pesan dakwah yang disampaikan melalui media massa<sup>3</sup>.

Peran media massa dalam masyarakat menurut Gunadi, seperti yang diungkapkan Rita Gani, yaitu: (1) Menjaga kepentingan umum, yaitu informasi yang disampaikan membuat masyarakat sadar; (2) Membentuk Opini, karena kesadaran ini menggugah pemikiran dan pembaharuan serta dialog yang aktif membawa kesamaan pendapat; (3) Mendidik, dengan semakin luas dan terbukanya informasi akan mendorong orang mencari pengetahuan baru<sup>4</sup>. Media massa yang memenuhi syarat, yaitu media massa elektronik dan media massa cetak. Media massa elektronik diantaranya: radio siaran, televisi, film dan media *on-line* (internet). Media massa cetak, berupa surat kabar tabloid dan majalah<sup>5</sup>. Media massa cetak memiliki keunggulan yaitu: dapat didalami substansi pemberitaannya karena tercetak sehingga dapat didokumentasikan.

Keberadaan Tabloid AlHikmah sebagai media dakwah, menambah khazanah media massa Islam di Indonesia. Kehadiran Tabloid AlHikmah bermula dari kegelisahan aktivis muda Islam yang melihat fenomena opini media *mainstream* yang terkesan memojokan umat Islam. Tabloid AlHikmah lahir sebagai media alternatif yang menyentuh dimensi keislaman. Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Pertama. Apa Latar Belakang Lahirnya Tabloid Alhikmah sebagai media dakwah?; Kedua, Bagaimana Pendekatan Dakwah yang dilakukan oleh Tabloid AlHikmah?; dan Ketiga, Bagaimana Implementasi Pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah dalam setiap terbitannya? Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui: Pertama. Latar Belakang Lahirnya Tabloid Alhikmah sebagai media dakwah; Kedua, Pendekatan Dakwah yang dilakukan oleh Tabloid AlHikmah; Ketiga, Implementasi Pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah dalam setiap terbitannya.

## B. Landasan Teori

<sup>1</sup> Selamet, *Dakwah Islam Di Tengah Globalisasi Media dan Teknologi Informasi*, Makalah, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2003), hlm. 1.

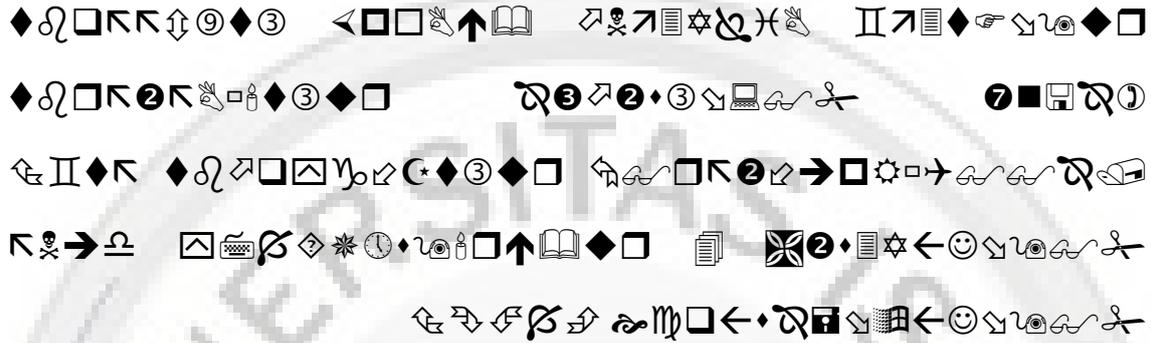
<sup>2</sup> *Khitabah* yaitu metode dakwah yang didominasi pidato (retorika) oleh khatib (pembicara) dalam majelis taklim. (Abdul Malik, Respon Masyarakat Kp Babakan Waru Desa Bina Karya, Kecamatan Banyuresmi Garut Terhadap Dakwah Khitabah di Majelis Taklim Darul Mu;min, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Unisba: 2007, hlm. i).

<sup>3</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2007), hlm. 3.

<sup>4</sup> Rita Gani, Media, "Massa dalam Masyarakat Madani", *Jurnal Mediator*, (Bandung: Volume VI Juni No. 1 Juni 2005), hlm. 37.

<sup>5</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa...*, hlm. 103.

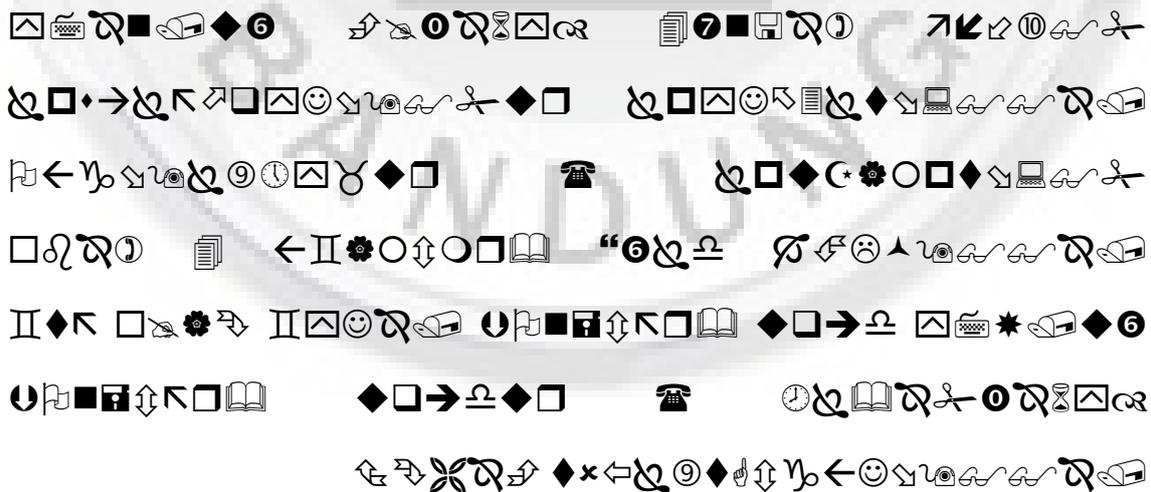
Dakwah merupakan upaya meneruskan misi kerisalahan yang diemban Rasulullah Saw untuk menyampaikan ajaran Islam ke masyarakat luas. Abdul Azis, seperti dikutip Enjang As, mengungkapkan definisi dakwah berarti memanggil, menyeru, menegaskan, memohon dan meminta. Arti Dakwah secara bahasa masih netral, dapat berarti seruan kepada kebaikan atau keburukan. Ketika Dakwah dilekatkan dengan kata Islam, dakwah berarti menyeru, atau memanggil kepada kebaikan yang berlandaskan ajaran Islam<sup>6</sup>. Landasan Dakwah merupakan amanat Allah Swt yagn tercantum dalam QS Âli ‘Imân (3) ayat 104:



Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Para ulama sepakat, bahwa dakwah merupakan kewajiban umat Islam. Perbedaan pendapat, hanya pada pemahaman kata minkum yang berimplikasi wajib ‘ain atau wajib kifayah. Beragamnya penafsiran minkum, pada hakikatnya, dakwah sebagai upaya amar makruf nahi mungkar merupakan kewajiban seluruh umat Islam sesuai dengan kemampuan masing-masing individu<sup>7</sup>.

Ketika Allah Swt yang memerintahkan dakwah, Allah Swt juga memberi panduan atau metode bagaimana dakwah seharusnya dilaksanakan. Hal itu tercantum dalam dalam QS Al Nahl (16) ayat 125:



Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu,

<sup>6</sup> Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar...* hlm. 3.

<sup>7</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah...* hlm. 41

Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Metode dakwah menurut diantaranya. **Pertama** Al-hikmah yaitu menyeru secara bijak, yang berarti adil, penuh kesabaran dan ketabahan. Dakwah bil hikmah berimplikasi pada perhatian dai terhadap mad'u. Dai yang baik akan memperhatikan kondisi mad'u, baik dari sisi intelektualitas, kondisi psikologis maupun, kondisi sosial dan kultural mad'u<sup>8</sup>. **Kedua**, Al-mauizah hasanah, yaitu berarti pengajaran yang baik. Al-mauizah hasanah meliputi tutur kata yang lemah lembut, ungkapan penuh kasih sayang, nasihat, bimbingan, kelembutan hati, dan penuturan kata yang menyentuh. Dakwah yang disampaikan dengan metode Al-mauizah hasanah terlihat dari dalil-dalil yang dikemukakan dai, tepat dan menyentuh mad'u, sehingga mad'u jiwanya tenang<sup>9</sup>. Metode Al-mauizah hasanah diterapkan kepada mad'u yang memerlukan nasihat dan bimbingan dalam kehidupannya. **Ketiga**, Al Mujadalah hasanah yaitu metode dakwah melalui diskusi yang sopan dan mengedepankan argumen yang kuat. Dakwah Al Mujadalah hasanah cocok diterapkan untuk mad'u dari kalangan terpelajar, yang memerlukan kajian dan diskusi yang mendalam terhadap pesan dakwah. Metode dakwah dalam ayat tersebut menunjukkan betapa dakwah bersifat fleksibel (lentur), tergantung realitas mad'u yang dihadapi dai. Dai dituntut untuk memilih metode dakwah yang tepat dan bersinergi dengan unsur dakwah lainnya.

Agar dakwah tepat sasaran, diperlukan pendekatan (aproach) Dakwah. Moh. Ali Aziz mengungkapkan bahwa pendekatan (approach) dakwah adalah penentuan strategi, pola dasar dan langkah dakwah<sup>10</sup>. Pendekatan merupakan landasan bagi pelaku dakwah dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Aktivitas dakwah yang berpijak pada pendekatan dakwah, langkahnya menjadi terarah, sehingga tujuan dakwah tercapai. Pendekatan dakwah yang lebih mengena bagi masyarakat Indonesia, secara rinci dikemukakan oleh Saudi Sirodji, seperti yang dikutip oleh Moh Ali Aziz yaitu: terdiri atas: Pertama. Pendekatan Dakwah kebudayaan, Keanekaragaman budaya tersebut merupakan salah satu dasar bagi pendekatan dakwah yang cocok dilakukan untuk keragaman budaya suku bangsa yang tersebar di wilayah Indonesia (2) Pendekatan Dakwah Pendidikan, yaitu pendekatan dakwah yang mengadopsi proses pendidikan (3) Pendekatan Dakwah Psikologis, yang memandang manusia secara utuh dan bukan objek dakwah. Manusia sebagai mitra dai, dapat bersinergi bersama membangun Islam (4) Pendekatan Dakwah Sosial, didasari oleh kenyataan objektif mad'u sebagai manusia yang bernaluri sosial dan selalu berinteraksi dan tergantung manusia lainnya.

Metode dan pendekatan dakwah dilakukan secara sinergi untuk mencapai tujuan dakwah yaitu adanya sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan dakwah. Tujuan dakwah merupakan memiliki karakteristik khusus yaitu: sesuai dengan visi misi dakwah, Target waktu yang jelas, Layak, atau dapat diwujudkan, luwes, dan dipahami oleh semua yang terlibat dalam kegiatan dakwah.

Salah satu ciri masyarakat modern, ditandai dengan komunikasi massa.. Nurudin mengungkapkan ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut: Pertama komunikator komunikasi massa melembaga, komunikan heterogen, pesan bersifat umum, komunikasi bersifat satu arah, menimbulkan keserempakan, mengandalkan peralatan teknik, dan dikontrol Gatekeepers (penapis informasi). Media yang

<sup>8</sup> Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar...* hlm 89

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 130

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 143

digunakan dalam komunikasi massa yaitu media massa merupakan alat atau media hasil teknologi modern<sup>11</sup>, baik yang berbentuk media massa cetak, elektronik maupun internet.

Kehadiran Media Massa dan informasi yang disampaikan tidak terlepas faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berpengaruh terhadap misi dan visi media massa serta produk media massa yang dihasilkannya. Pengaruh lainnya yaitu kekuatan media menciptakan agenda media yang mempengaruhi agenda publik dan agenda kebijakan. Faktor yang mempengaruhi media tersebut diantaranya Gatekeeper dan Agenda Setting. Gatekeeper yang terus memantau arus informasi dalam media massa<sup>12</sup>. Gatekeepers hadir di semua jenis media massa, baik cetak, elektronik maupun internet. Di media massa cetak, gatekeepers adalah reporter, wartawan, editor, dan pemilik media massa, begitu juga di media massa elektronik dan internet. John R. Biter<sup>13</sup> menyatakan, fungsi gatekeepers (1) Menyiarkan informasi; (2) Membatasi Informasi; (3) Memperluas Informasi dengan menambahkan fakta dan pandangan lain; (4) Menginterpretasikan informasi.

Agenda Setting yaitu suatu hubungan antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh masyarakat<sup>14</sup>. Teori Agenda Setting digagas oleh Maxwell McComb dan Donal Shaw, yang melihat hubungan antara suatu kasus yang disetting agenda yang menjadi informasi yang dibutuhkan masyarakat.. Agenda setting dibagi dalam tiga tahapan yaitu: **Tahap Pertama** Agenda media massa, yaitu membangun isu umum yang dinilai penting oleh Media Massa **Tahap Kedua**, Agenda Media massa diungkap media massa secara terus menerus ke masyarakat, sehingga mempengaruhi dan berinteraksi di masyarakat menjadi agenda publik. **Tahap Ketiga**. Agenda media yang telah menjadi agenda publik, berinteraksi dan mempengaruhi pemerintah, selanjutnya pemerintah mengintervensi agenda publik dan menghasilkan agenda kebijakan<sup>15</sup>.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Latar Belakang Lahirnya Tabloid Alhikmah sebagai Media Dakwah

Keingintahuan masyarakat perkotaan terhadap masalah keagamaan terus berkembang. Di sisi lain, media dakwah yang ada saat itu, hadir dengan “gaya lama”, yang belum memuaskan rasa keingintahuan terhadap aktualisasi masalah keislaman. Inisiasi media dakwah Islam alternatif juga datang dari para aktivis Dompot Dhuafa Bandung (DD Bandung) untuk bersama-sama melahirkan media dakwah yang baru. Hasil kolaborasi aktivis dakwah kampus dan DD Bandung akhirnya terwujud dengan terbitlah Tabloid AlHikmah edisi pertama tanggal 8 Sya’ban 1427 H bertepatan tanggal 8 Sya’ban 2009 M. Tabloid AlHikmah terbit satu bulan sekali, meskipun pada awal mulanya di Tabloid AlHikmah terbit dua mingguan. Nama AlHikmah, terinspirasi dari QS Al Nahl (16): ayat 125<sup>16</sup> yang berbunyi:

<sup>11</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi*,... hlm 4

<sup>12</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi*,... hlm 119

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 125

<sup>14</sup> Morissan, dkk, *Teori Komunikasi* ,... hlm, 89

<sup>15</sup> Morissan, dkk, *Teori Komunikasi* ,... hlm 95

<sup>16</sup> Pipin Nurullah, 2012, “Studi Gaya Penulisan Feature dalam Rubrik Mualaf Edisi Januari – Desember 2011 Tabloid AlHikmah”, *Skripsi*, 2012, Universitas Islam Negeri Bandung (UIN), hlm. 48



Marketing. Upaya Tabloid AlHikmah untuk mendekati diri dengan pembacanya, diantaranya dengan menerbitkan Tabloid AlHikmah versi *online*. **Keenam**. Pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah Sebagai Lembaga Pers dan Insan Jurnalistik diantaranya pengaplikasian teori Agenda *Setting* dan *Gatekeepers* dalam menjalankan fungsi jurnalistiknya.

### 3. Implementasi Pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah dalam setiap terbitannya

Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan dari semua yang telah disusun dan atau dievaluasi dari suatu rancangan atau program. Implementasi yang akan diuraikan berikut yaitu implementasi dari pendekatan-pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah. **Pertama**. Implementasi Pendekatan Dakwah Tabloid AlHikmah yaitu dari Profil dan Rubrik Tabloid AlHikmah sebagai usaha mewujudkan visi dan misi Tabloid AlHikmah. **Kedua**. Implementasi Pendekatan Dakwah Tabloid selanjutnya yaitu Perubahan *tagline* Tabloid AlHikmah. *Tagline* mempunyai makna filosofis yang menggambarkan secara utuh keseluruhan konten Tabloid AlHikmah. **Keempat**. Implementasi Pendekatan Dakwah selanjutnya yaitu Inspirasi Utama. **Keempat** Tema Inspirasi Utama yang merupakan pesan dakwah yang utama terdiri atas prolog, dan , hikmah masa lalu, sub judul yang terkait dengan tema inspirasi utama. Kelima. Implementasi dari Pendekatan Dakwah Teknologi dan Marketing. Tabloid AlHikmah dalam mengikuti tren perkembangan teknologi menerbitkan media alternatif yaitu Tabloid AlHikmah versi online dengan nama AlHikmah.Co. **Keenam** Pendekatan Dakwah sebagai Lembaga Pers dan Insan Jurnalistik. Implementasi pendekatan dakwah Tabloid AlHikmah yaitu yaitu disusunnya *hidden Hidden* Agenda serta para jurnalisnya menjalankan fungsi *gatekeepers*. Produk akhirnya yaitu rubrik dan konten artikel yang menginspirasi, sarat hikmah yang dapat dijadikan contoh oleh pembaca Tabloid AlHikmah. .

#### D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut: **Pertama**. Tabloid AlHikmah lahir karena para pendirinya ingin menghadirkan media dakwah Islam yang menginspirasi setiap generasi untuk masyarakat muslim yang heterogen. **Kedua**. Tabloid AlHikmah sebagai media dakwah, melakukan berbagai pendekatan dakwah diantaranya: menghadirkan rubrik dan konten artikel yang penuh hikmah, *tagline* sebagai kata kunci, sumber inspirasi dekat dan ada di sekitar kehidupan masyarakat Muslim, pesan dakwah dengan gaya persuasif, serta diterbitkannya Tabloid AlHikmah.co yang merupakan saudara kandung Tabloid AlHikmah. **Ketiga**. Implementasi Pendekatan Dakwah yang dilakukan Tabloid AlHikmah diantaranya dapat dilihat dari munculnya rubrik dan konten artikel di setiap edisinya, *tagline* yang menyentuh, inspirasi utama yang kaya akan hikmah, pengaplikasian teori jurnalistik dan media massa dalam kiprah dakwahnya.

## Daftar Pustaka

- Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007).
- Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, Pendekatan Filosofis dan* Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah, Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).
- Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007)
- Pipin Nurulllah, 2012, “Studi Gaya Penulisan Feature dalam Rubrik Muallaf Edisi Januari – Desember 2011 Tabloid AlHikmah”, *Skripsi*, 2012, Universitas Islam Negeri Bandung (UIN)
- Praktis*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009).
- Rita Gani, Media, “Massa dalam Masyarakat Madani”, *Jurnal Mediator*, (Bandung: Selamat, *Dakwah Islam Di Tengah Globalisasi Media dan Teknologi Informasi*, Makalah, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2003
- Tabloid AlHikmah*, Edisi Agustus 2016
- Volume VI Juni No. 1 Juni 2005.